

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KORUPSI DANA BANTUAN SOSIAL COVID-19 OLEH MENTERI SOSIAL PADA YOUTUBE KOMPASTV EDISI 06 DESEMBER 2020

Rindi Oktavia

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan oleh KOMPASTV pada kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial Juliari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Robert N. Entman. Peneliti akan mengamati lima video berita yang diunggah pada YouTube KOMPASTV edisi 06 Desember 2020. Dalam analisis *framing* model Robert N. Entman terdapat empat komponen utama yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Hasil yang didapat setelah peneliti mengamati lima video berita tersebut adalah yang pertama dalam menyiapkan konstruksi KOMPASTV mempunyai sudut pandang yang berbeda saat membingkai kasus korupsi bansos Covid-19 yaitu dengan menghadirkan narasumber disetiap penayangan berita. Kedua tahap sebaran konstruksi KOMPASTV begitu cepat dan *real time*. Ketiga tahap pembentukan konstruksi realitas KOMPASTV membeikan informasi secara jelas tanpa melebih-lebihkan dan mengarah ke model *good news*.

Kata Kunci : Konstruksi, Korupsi, Dana Bantuan Sosial Covid-19

ABSTRACT

This article was created to find out how the framing was carried out by KOMPASTV in the case of corruption in the Covid-19 social assistance fund by the social minister, Juliari. This research is a qualitative research with Robert N. Entman's framing analysis approach. Researchers will observe five news videos uploaded on YouTube KOMPASTV edition December 06 2020. In the analysis of the framing model of Robert N. Entman, there are four main components, namely define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendations. The results obtained after the researchers watched the five news videos were the first in preparing the construction of KOMPASTV to have a different point of view when framing the Covid-19 social assistance corruption case, namely by presenting sources in each news broadcast. The two stages of the construction of KOMPASTV are very fast and real time. The three stages of forming the

KOMPASTV reality construction provide information clearly without exaggerating and leading to the good news model.

Keywords: *Construction, Corruption, Covid-19 Social Assistance Fund*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak Covid-19 cukup parah. Sebagaimana diketahui, penyebaran virus Covid-19 tersebut tersebar begitu cepat. Kasus Covid-19 di Indonesia diumumkan Pemerintah Pusat pada tanggal 2 Maret 2020. Setelah itu berbagai kebijakan ditetapkan oleh pemerintah guna mengatasi penyebaran virus Covid-19 (Vermonte, 2020). Per tanggal 10 April 2020, tercatat 3.512 kasus positif terjangkit Covid-19 yang tersebar di 34 provinsi, 282 orang dinyatakan sembuh dan 306 orang dinyatakan meninggal dunia (Siagian, 2020). Dampak dari adanya virus Covid-19 menyebabkan kerugian bagi beberapa aspek yaitu, aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Pandemi yang berlangsung cukup lama mengakibatkan jumlah pengangguran akan semakin bertambah. Salah satu bentuk nyata yang dapat dilihat dari adanya pandemi Covid-19 terhadap perekonomian adalah terjadinya PHK secara besar-besaran. Banyak perusahaan yang terancam bangkrut sehingga mengakibatkan banyak karyawan yang dirumahkan. Jika pandemi ini berlangsung terus-menerus maka akan banyak aspek-aspek lain yang terkena dampaknya, antara lain pekerja harian lepas, pelaku UMKM, usaha restoran, dan usaha-usaha yang melibatkan banyak orang.

Salah satu bentuk nyata yang dapat dilihat dari adanya pandemi Covid-19 terhadap perekonomian adalah terjadinya PHK secara besar-besaran. Banyak perusahaan yang terancam bangkrut sehingga mengakibatkan banyak karyawan yang dirumahkan. Jika pandemi ini berlangsung terus-menerus maka akan banyak aspek-aspek lain yang terkena dampaknya, antara lain pekerja harian lepas, pelaku UMKM, usaha restoran, dan usaha-usaha yang melibatkan banyak orang. Dampak ini akan mempengaruhi penurunan daya beli masyarakat dimana perputaran uang akan berlangsung sangat minim serta pada saat yang bersamaan jumlah produksi barang akan semakin berkurang dan terbatas (Zulkipli, 2021).

Melihat kondisi masyarakat yang begitu susah pemerintah tidak tinggal diam dalam menghadapi kondisi miris ini. Penanganan dampak kemunduran ekonomi segera dilakukan oleh pemerintah, seperti pemberian bantuan sosial kepada masyarakat. Ada banyak program bantuan yang dilakukan oleh pemerintah, namun tidak sedikit pihak yang memanfaatkan kondisi tersebut untuk memperkaya diri sendiri dengan mencari keuntungan dari program-program yang ada. Pada 5 Desember 2020, Menteri Sosial Juliari Peter Batubara menjadi tersangka Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas tuduhan korupsi dana bantuan KEMENSOS untuk masyarakat dengan total mencapai lebih dari 20 Milyar.

korupsi merupakan perbuatan yang buruk seperti penggelapan uang untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain, yang menyebabkan kerugian keuangan pada suatu negara. Masalah korupsi di Indonesia yang melibatkan menteri sosial Juliari bukanlah masalah korupsi pertama yang terjadi. Masalah korupsi seperti ini selalu menjadi berita utama pada media masa konvensional. Untuk mendapatkan tujuan tertentu media membingkai berita dengan mempengaruhi pikiran pembaca atau pendengar untuk memperoleh opini pembaca sesuai dengan yang diharapkan oleh media tersebut, atau dapat disebut dengan istilah *framing*. *Framing* dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dikonstruksi oleh media. Dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan (Eriyanto, 2011).

Media massa pada umumnya terlibat dalam pembuatan wacana publik, serta mengkonstruksi maupun mendekonstruksi berbagai peristiwa politik, termasuk salah satunya adalah kasus korupsi yang dilakukan oleh pejabat pemerintahan. Dengan banyaknya media massa di Indonesia, tentunya setiap media memiliki karakter dan gaya penyampaian yang berbeda-beda, tidak terkecuali media massa KOMPASTV. KOMPASTV salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia memiliki realitas dan strategi dalam mengaplikasikan fenomena media baru. Melalui *channel* YouTube yang dimilikinya KOMPASTV mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi dengan memberikan pelayanan audio dan visual secara baik.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengangkat berita kasus korupsi dana

bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial Juliari pada channel YouTube KOMPASTV. Peneliti akan menganalisis video berita edisi 06 Desember 2020. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana membingkai pemberitaan korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial Juliari dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis framing yang merupakan suatu pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Analisis framing yang digunakan pada penelitian ini analisis framing model Robert N. Entman.

Dengan menggunakan analisis framing maka dapat dilakukan dengan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dibingkai oleh media. Pada proses pembentukan dan konstruksi realitas memperoleh hasil adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak akan lebih mudah mengingat aspek-aspek yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang terlewat tidak disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupa dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Keduanya merupakan tokoh yang memperkenalkan teori konstruksi sosial atas realitas dan mengatakan bahwa pada dasarnya realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi manusia.

Berger dan Luckmann menggunakan proses dialektis yang dialami oleh manusia melalui tiga momen yaitu, eksternalisasi,

obyektivasi, dan internalisasi. Momen tersebut tidak terus berlangsung dalam suatu urutan waktu, akan tetapi masyarakat dan masing – masing individu yang menjadi bagian darinya secara bersama-sama dikarakterisasi oleh ketiga momen tersebut, sehingga analisa dari masyarakat harus melalui tiga momen tersebut.

Teknologi komunikasi semakin berkembang dan maju sehingga mempermudah manusia dalam berkomunikasi. Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckmann tak mampu menjawab perubahan zaman karena lemahnya proses konstruksi sosial yang berjalan begitu lambat. Dengan demikian, sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki proses tersebut.

Konstruksi Sosial Media Massa merupakan proses penyebaran informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Konten konstruksi sosial media massa dan proses kelahiran konstruksi sosial media massa dapat dilalui dengan beberapa tahap yaitu tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi realitas, dan tahap konfirmasi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang

terbangun secara sosial, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penelitian. Peneliti kualitatif mementingkan sifat penelitian yang syarat dengan nilai-nilai. Peneliti kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui. Metode ini juga dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit ditangkap dan diungkapkan melalui metode kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan model analisis milik Robert N Entman. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu, seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain serta menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (menempatkan di-*headline* depan atau belakang) (Eriyanto, 2011) .

Pada penelitian ini peneliti berperan penuh dalam menganalisis menggali dan mengolah data hingga ditemukannya hasil dari penelitian ini, mengatur dan melaksanakan penuh penelitian, dengan terjun langsung dan ikut andil dalam melakukan proses pengumpulan data, proses pengolahan data dan juga peneliti berperan penuh dalam pembuatan laporan atas data yang telah didapat. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap

pembingkai berita kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial pada YouTube KOMPASTV.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada YouTube KOMPASTV edisi 06 Desember 2020 dalam kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial Juliari, peneliti menemukan lima berita yang terkait dengan pemberitaan tersebut. Konstruksi realitas yang dilakukan oleh YouTube KOMPASTV dalam pemberitaan kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial Juliari edisi 06 Desember 2020 telah melalui tahapan-tahapan sehingga menerbitkan berita tersebut yang dianggapnya penting dan menonjolkan isu tersebut. Menguraikan tahapan konstruksi realitas yang dilakukan oleh YouTube KOMPASTV terkait kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang telah diterbitkan.

Dalam menjalankan framing model Robert N. Entman pada penelitian ini merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Konsepsi mengenai framing dari Entman tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan framing konsepsi Entman pada video berita mengenai kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan menteri sosial Juliari pada YouTube KOMPASTV edisi 06 Desember 2020.

Analisis Framing Berita 1

Judul Berita : Jadi Tersangka Korupsi Bansos Corona, Mensos Juliari Bisa Terancam Hukuman Mati



Gambar 4.1 sampul video berita 1

Define Problems dalam berita ini KOMPASTV mengidentifikasi berita ini bahwa menteri sosial Juliari sebagai tersangka dari kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19, dengan jumlah uang yang dikorupsi sebesar 14,5 Miliar. Menteri sosial Juliari ditetapkan sebagai tersangka pada 06 Desember 2020. **Diagnose Causes** dalam berita ini, yang menjadi penyebab masalah yaitu adanya dugaan suap aliran dana bantuan sosial untuk penanganan Covid-19 dari pihak swasta ke pihak menteri sosial yaitu Juliari. Menteri sosial Juliari memperkaya diri dengan mengkorupsi dana bantuan sosial Covid-19 ditengah adanya bencana non alam yaitu Covid-19 yang saat ini sedang membuat perekonomian masyarakat menurun. **Make Moral Judgement** bahwa menteri sosial harus tetap bertanggung jawab dan harus ditahan sesuai dengan UU yang berlaku. **Treatment Recommendation** KOMPASTV menyampaikan bahwa aparaturnegara tetap harus kooperatif untuk menghadap ke penyidik KPK dan tetap mengikuti proses lebih lanjut.

Analisis Framing Berita 2

Judul Berita : Mensos Juliari Tak Dijerat Pasal Hukuman Mati, Ini Penilaian Mahfud MD



Gambar 4.2 sampul berita 2

Define Problems menteri sosial Juliari jadi tersangka terkait kasus korupsi proyek pengadaan bansos Covid-19. KPK telah menyiapkan langkah-langkah untuk memburu koruptor di institusi pemerintahan termasuk dugaan korupsi bansos Kementerian Sosial. **Diagnose Causes** dalam berita ini yang menjadi penyebab masalah adalah hukuman apa sebenarnya yang akan dikenakan untuk menteri sosial Juliari. **Make Moral Judgement** yang ditawarkan dalam berita ini adalah bagaimana upaya presiden dalam menanggapi kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial Juliari. **Treatment Recommendation** yang ingin disampaikan dalam berita kedua ini adalah presiden dan para menteri akan melakukan evaluasi setelah adanya penyelewengan dana bantuan sosial untuk Covid-19 ini.

Analisis Framing Berita 3

Judul Berita : Belajar Kasus Korupsi Mensos Juliari, Mantan Menkumham: Bansos Sebaiknya Tunai



Gambar 4.3 sampul berita 3

Define Problems mantan menteri Hukum dan HAM, Hamid Awaludin menyebutkan bahwa korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial Juliari merupakan tindakan kebodohan yang luar biasa. **Diagnose Causes** permasalahan yang ingin ditampilkan serta penekanan yang dibangun dalam berita yang ditayangkan dalam YouTube KOMPASTV ini adalah bahwa tertangkapnya menteri sosial Juliari dalam kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 merupakan hal yang mengejutkan padahal seminggu sebelum menteri sosial Juliari sudah ada menteri yang juga tertangkap korupsi. **Make Moral Judgement** yang ingin disampaikan adalah bahwa sebaiknya KPK buka seluas-luasnya dan bongkar sedalam-dalamnya dimana letak kesalahan dari sistem ini. **Treatment Recommendation** yang ditawarkan dalam berita ini adalah untuk merubah sistem dana bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat. Sebaiknya dana bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) saja, karena dianggap dengan memberikan

bantuan berupa uang tunai dapat menggerakkan perekonomian yang ada didaerahnya.

Analisis Framing Berita 4

Judul Berita : Aliran Dana Korupsi Bansos Covid-19, KPK: Kami Akan Periksa dari Hulu ke Hilir



Gambar 4.4 sampul berita 4

Define Problems menteri sosial Juliari terjerat dugaan korupsi suap pengadaan bantuan sosial Covid-19, KPK mengaku sudah berkali-kali mengingatkan agar tidak menyalahgunakan bantuan sosial terkait pandemic Covid-19. **Diagnose Causes** penyebab masalah yang ingin ditekankan adalah bahwa melalui bukti yang dikumpulkan KPK menjelaskan kasus yang dialami oleh menteri sosial Juliari ini merupakan kasus penerimaan suap. **Make Moral Judgement** KOMPASTV menyimpulkan bahwa kasus yang dialami Juliari ini merupakan kasus yang tidak merugikan negara melainkan merugikan masyarakat sehingga menteri sosial Juliari tidak pantas dijatuhi hukuman dengan pasal 2 ayat 2 undang-undang tipikor dimana pada pasal tersebut menyebutkan jika seseorang melakukan tindakan korupsi untuk memperkaya diri hukuman yang pantas

adalah hukuman mati. **Treatment Recommendation** yang ingin disampaikan dalam berita ini adalah KPK menyampaikan bahwa setiap program baik penanggulangan Covid-19 ataupun pemulihan ekonomi akibat dampak Covid-19 selalu dilakukan pengawasan, pengawasan yang dilakukan tidak hanya untuk proses penegakan hukum melainkan juga berupaya untuk melakukan pencegahan korupsi dana bantuan sosial Covid-19 ini.

Analisis Framing Berita 5

Judul Berita : Mensos Ditangkap KPK, Bagaimana Penyaluran Bansos Covid-19?



Gambar 4.5 sampul berita 5

Define Problems terungkapnya kasus dugaan korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial Juliari membuat Kementerian Sosial mendapat perhatian dari berbagai pihak. **Diagnose Causes** permasalahan pada berita ini adalah Ketua KPK Firli Bahuri mengungkapkan kasus suap ini diawali adanya pengadaan bantuan sosial penanganan Covid-19 berupa paket sembako untuk warga miskin dengan nilai sekitar Rp 5,9 triliun dengan total 272 kontrak dan dilaksanakan dengan dua periode. **Make Moral Judgement** yang ditampilkan pada berita ini adalah Kementerian Sosial memberikan tanggapan

mengenai kasus korupsi dana bantuan sosial yang dilakukan oleh menterinya. Serta upaya apa yang akan dilakukan oleh Kementerian Sosial dalam membantu KPK dalam menangani kasus korupsi ini. Apakah Kementerian Sosial mempunyai keseriusan untuk membantu KPK dalam memberantas korupsi. *Treatment Recommendation* yang ingin disampaikan adalah Kementerian Sosial akan terus menjalankan dan menyalurkan dana bantuan sosial penangan Covid-19 yang sudah disiapkan pemerintah hingga akhir tahun 2020 ini. Untuk memastikan dana bantuan sosial tersalurkan dengan cepat dan tepat. Kementerian Sosial juga meminta bantuan kerja sama dengan Badan Pengawas Keuangan Pemerintah dan juga aparat penegak hukum.

Berdasarkan analisis data yang sudah peneliti lakukan menggunakan pendekatan analisis framing dengan mengamati lima video berita maka bentuk konstruksi yang dibangun KOMPASTV adalah yang pertama, dalam menyiapkan materi konstruksi KOMPASTV mempunyai sudut pandang yang berbeda saat membongkar berita kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial Juliari edisi 06 Desember 2020. KOMPASTV menghadirkan narasumber disetiap liputan beritanya agar dapat memberikan banyak sudut pandang masyarakat dalam menanggapi kasus ini. Kedua pada tahap sebaran konstruksi KOMPASTV dengan cepat menyampaikan informasi kepada masyarakat dimana Juliari tertangkap pada 05 Desember 2020 dan pada 06 Desember 2020 KOMPASTV telah banyak mengeluarkan berita mengenai kasus ini. Ketiga pembentukan konstruksi realitas KOMPASTV pada pemberitaan ini

memberikan informasi yang jelas tanpa melebih-lebihkan. Konstruksi citra yang dibangun KOMPASTV mengarah ke model *good news*.

Narasumber Berita

Dari lima berita korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial Juliari yang diunggah pada YouTube KOMPASTV, terdapat tujuh orang yang dipilih sebagai narasumber berita. Dua narasumber pada berita pertama, satu narasumber untuk berita kedua, dua narasumber untuk berita ketiga, satu narasumber untuk berita keempat, dan satu narasumber untuk berita kelima. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa, peneliti mengelompokkan narasumber berita ke dalam dua kategori. Pertama, narasumber berita dilihat berdasarkan status dan jabatan. Kedua, narasumber berita dilihat berdasarkan kepentingannya terkait kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial Juliari pada YouTube KOMPASTV.

Tujuh narasumber tersebut memiliki latar belakang yang berbeda, untuk mempermudah peneliti untuk melakukan analisis peneliti mengelompokkan narasumber dalam tiga kategori yaitu, narasumber pro, narasumber kontra, dan narasumber netral. Narasumber pro pada penelitian ini dimana narasumber mengeluarkan pernyataan dengan menunjukkan keberpihakan terhadap menteri sosial Juliari. Selanjutnya narasumber kontra merupakan narasumber yang menyampaikan pendapatnya dengan mendukung dan membenarkan tindakan KPK yang mampu menetapkan menteri sosial Juliari sebagai tersangka. Sedangkan narasumber netral

adalah narasumber yang mengeluarkan pendapatnya hanya sekedar memberikan komentar yang tidak mengarah ke komentar positif ataupun negatif terhadap isu yang berkembang atas kasus korupsi yang dialami oleh menteri sosial Juliari.

KESIMPULAN

Setelah memenuhi semua tahap dalam penelitian mengenai analisis framing pemberitaan korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh menteri sosial pada YouTube KOMPASTV edisi 06 Desember 2020 melalui analisis *framing* model Robert N Entman maka peneliti menarik kesimpulan bahwa framing yang dilakukan oleh KOMPASTV adalah menunjukkan citra positif kementerian sosial yang tetap kooperatif bersama KPK menangani kasus korupsi yang telah dilakukan oleh Juliari. Selain itu KOMPASTV juga menyajikan framing berita dimana pemberitaan tersebut fokus membahas kasus dana bantuan sosial dengan menampilkan secara rinci barang bukti dan menjelaskan kronologi penangkapan Juliari tanpa mengungkit pribadi Juliari. Kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 yang dilakukan oleh menteri sosial Juliari tidak menjamin menjadi kasus korupsi terakhir yang dilakukan oleh para pejabat pemerintahan di Indonesia. Kasus korupsi sering dilakukan secara berjamaah di berbagai lapisan masyarakat. Media online seperti KOMPASTV terkhusus YouTube KOMPASTV sebagai pilar demokrasi harus menjalankan fungsinya sebagai sumber informasi terpercaya, tidak memihak sebelah, dan selalu terbuka dalam menyampaikan berita yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzari, P. P., & Fariza, N. P. (2021). *Analisis framing pemberitaan penangkapan juliari batubara dalam korupsi dana bansos covid-19 pada kompas.com*. *Jurnal Kajian Media*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.25139/jkm.v5i1.3618>
- Ariyani, T. (2012). *Skripsi konstruksi realitas dalam berita kasus korupsi di media cetak kompas*.
- Astuti, M. (2016). *Konstruksi Sosial Media Terhadap Kekuatan Personal Branding Tri Rismaharini dalam Proses Komunikasi Politik Kontemporer Misni Astuti Pendahuluan. 1*.
- Dawana, H. (2019). *Pemanfaatan akun youtube oleh humas kampar sebagai pusat informasi*. 3782.
- Dwi Putri Desri Lana, S. (2019). *Analisa Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Filsafat Hukum*. *Ayan*, 8(5), 55.
- Eriyanto. (2011a). *analisis framing* (huda nurul SA (ed.); 2012th ed.). LKIS GROUP.
- Eriyanto. (2011b). *analisis framing* (huda nurul SA (ed.); 2012th ed.). LKIS GROUP.
- Eriyanto. (2011c). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (huda nurul SA (ed.); 2012th ed.). LKIS GROUP.
- Garmabrata, G. (2014). *REALITAS KOMPAS TV DALAM I SARAN NA MEN*.
- Gustam, R. (2015). *KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER KOREAN POP DI KALANGAN KOMUNITAS SAMARINDA BALIKPAPAN*. 3(2), 224–242.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi massa*.
- Handayani, F. P., & Merdekawati, I. (2019). *Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten “Eksklusif Digital” Kompas TV*. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(2), 198–211. <https://doi.org/10.24198/jkj.v2i2.21361>
- Juditha, C. (2013). *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews) News Accuracy in Online Journalism (News of Alleged Corruption The Constitutional Court in Detiknews)*. 16(3), 145–154.
- Khoirun nida, F. L. (2014). *PERSUASI DALAM MEDIA KOMUNIKASI MASSA*. 2.
- Koagouw, F. V. I. A., & Kalangi, J. S. (2019). *Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media*. 291.
- Lidya, D. (2020). *Media Massa dan Pemberitaan Pemberantasan Korupsi di Indonesia*. 5(2), 57–73.
- Makhshun, T., & Khalilurrahman. (2018). *Pengaruh media massa dalam kebijakan pendidikan*. 1(40), 57–68.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Nanuru, R. F. (2012). *YouTube Seni Berwawasan Teknologi Modern*.
- Nastiti, R. (2018). *Konstruksi Diskriminasi Perempuan dalam Pemberitaan Kriminal Di Kompas.com*.
- Naufal, M. (2016). *Prosedur Produksi Berita Utama Surat Kabar Jawa Pos*. 2(1), 177–206.
- Nora, H. Y., Latief, M. C., & Setiawan, Y. B. (2012). *FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM TELEVISI. II*, 10–16.
- Pratiwi, S. (2018). *KONSTRUKSI PEMBERITAAN GERAKAN #2019GANTIPRESIDEN*.
- Prima, F. (2019). *Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten “ Eksklusif Digital ” Kompas TV*. 02, 198–211.
- Ritzer, G. (2017). *Social construction of mass media*. 1966.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV BUDI UTAMA.
- Siagian, T. H. (2020). *Corona Dengan Discourse Network Analysis*. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98–106.
- Sudiran, F. (2017). *Mencegah Korupsi Di Daerah Dengan Pengawasan Oleh KEJATI*. *Legalitas*, Volume 2(Nomor 1), 67–74.
- Vermonte, P. (2020). *Karakteristik dan Persebaran COVID-19 di Indonesia : Temuan Awal*. *April*, 1–12.
- Zulkipli, M. (2021). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA*. 1(politik).